

**IMPLEMENTASI *DIRECT INSTRUCTION* DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN LINGUISTIK SISWA *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER*
(STUDI KASUS ADHD DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA)**



Oleh: Siti Nurjanah

NIM: 20204081025

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 20204081025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Februari 2022

Saya yang mengatakan,



Siti Nurjanah, S.Pd
NIM.20204081025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 20204081025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Februari 2022

Saya yang mengatakan,



Siti Nurjanah, S.Pd
NIM.20204081025

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 20204081025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 5 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Siti Nurjanah, S.Pd
NIM. 20204081025



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-437/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *DIRECT INSTRUCTION* DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN LINGUISTIK SISWA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY
DISORDER* (STUDI KASUS ADHD DI SLB N PEMBINA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURJANAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081025
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62256ac77e0f5



Penguji I

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 62255eafdc61



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62219b522e71a



Yogyakarta, 18 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62259babd1e47

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Analisis Implementasi *Direct Intruction* dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nurjanah
Nim : 20204081025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Februari 2022
Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

ABSTRAK

SITI NURJANA. Analisis *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan berbahasa siswa ADHD pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, dimana siswa sulit mengungkapkan apa yang ada di pikiran siswa, bahasa masih belum runtut, abjad terbolak balik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yang pertama bagaimana konsep *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, kedua bagaimana penerapan *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah wali kelas, waka kurikulum, kepala sekolah, siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama konsep konsep *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yaitu dimulai dari pembuatan RPP, dimana di dalam RPP adanya penyederhanaan kata kerja pada kolom ADHD. Dengan tujuan siswa ADHD dapat dikendalikan, materi akan tersampaikan dengan baik, dan pengulangan keterampilan berbicara dapat dilakukan secara langsung. Kedua penerapan *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yaitu dengan mengacu pada instrumen yang telah dikembangkan, terdapat perkembangan siswa ADHD saat kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas di laksanakan. Siswa mampu bersosialisasi, berinteraksi, minat baca meningkat, siswa sudah mampu bercerita dengan guru tentang apa yang dia rasakan. Meskipun gejala ADHD tetap nampak pada diri siswa.

Kata kunci: *direct instruction*, pendekatan perilaku, kecerdasan linguistik, siswa ADHD

ABSTRACT

SITI NURJANAH. Analysis of direct instruction strategy through a behavioral approach in developing linguistic intelligence of ADHD students at SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2022.

This research is motivated by the language skills of ADHD students in limited face-to-face learning activities, where students find it difficult to express what is in students' minds, the language is still not coherent, the alphabet is reversed.

The problems studied in this study are the first how the concept of direct instruction strategy through a behavioral approach in developing the linguistic intelligence of ADHD students at the Pembina State Special School Yogyakarta, second how to apply the direct instruction strategy through a behavioral approach in developing the linguistic intelligence of ADHD students at the Pembina State Special School Yogyakarta. This research is a type of field research with a descriptive qualitative nature with a case study approach. The data sources of this study were the homeroom teacher of class, waka of the curriculum, the principal, students. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data validity technique uses triangulation.

The results show that, firstly, the concept of direct instruction strategy through a behavioral approach in developing linguistic intelligence of ADHD students at SLB Negeri Pembina Yogyakarta starts from making lesson plans, where in RPP there is a simplification of verbs in the ADHD column. With the goal that ADHD students can be controlled, the material will be delivered well, and repetition of speaking skills can be done directly. Second, the application of the direct instruction strategy through a behavioral approach in developing the linguistic intelligence of ADHD students at SLB Negeri Pembina Yogyakarta, namely by referring to the instruments that have been developed, there is a development of students when limited face-to-face learning activities are carried out. Students are able to socialize, interact, interest in reading increases, students are able to tell the teacher about what they feel. Although the symptoms of ADHD still appear in students.

Keywords: direct instruction, behavioral approach, linguistic intelligence, ADHD students

MOTTO

“Aku mengamati semua sahabat dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik dari pada menjaga lidah. Aku memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik dari pada takwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik dari pada memberi nasehat baik, tetapi tidak menemukan rezeki yang lebih baik dari pada sabar”

(Khalifah Umar bin Khattab)”

Kabeh Laku Kudu Dingilmuni.

(Setiap perbuatan itu harus ada dasar ilmunya)

KH. Zainal Abidin Munawwir

Kabeh Ngilmu Kudu Dilakoni.

(Setiap ilmu itu harus diamalkan)

KH. Ali Maksum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta:

**Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FITK UIN Sunan Kalijaga**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan pada Allah SWT dengan mengucapkan “Alhamdulillah”, yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kesehatan, keilmuan dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini.

Tesis ini berjudul “Implementasi *Direct Instruction* dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa *Attention Deficit Hiperactivity Disorder* (Studi Kasus di SLB Negeri Pembina Yogyakarta)” disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do‘a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. **Prof. Dr.Phil Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.

3. **Dr. Siti Fatonah, M.Pd.**, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Magister PGMI, sekaligus Pembimbing Tesis dan Ketua Sidang Munaqosah Tesis.
5. **Dr. Hj. Na'imah, M.Hum** selaku penguji 1 yang telah menyempurnakan penyusunan tesis, baik dalam metode, isi pembahasan, penggunaan bahasa dan lain sebagainya.
6. **Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag** selaku penguji 2 yang telah menyempurnakan penyusunan tesis, baik dalam metode, isi pembahasan, penggunaan bahasa dan lain sebagainya.
7. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu **Hartati, S.Pd**, selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
9. Kedua orang tua, Ayahanda **Mujiono** dan Ibunda **Tukini** yang selalu memberikan support baik berupa materi maupun non materi sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.
10. Teman-teman **Magister PGMI-A3** yang telah menjadi keluarga, teman diskusi, dan sharing selama penulis menempuh studi di Yogyakarta.

Akhir kata, semoga dengan terselesaikannya tesis ini mampu menambah khasanah dan keilmuan dalam dunia pendidikan. Karena penulis menyadari adanya kekurangan dan kehilafan dalam tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi menjaga dan memperbaiki tesis ini, agar mampu menjadi karya ilmiah yang baik dan bermanfaat.

Yogyakarta, 5 Februari 2022

Penulis



Siti Nurjanah, S.Pd
NIM.20204081025



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KERANGKA TEORI	21
A. <i>Direct Instruction</i>	21

B. Pendekatan Perilaku	30
C. Kecerdasan Linguistik.....	32
D. Siswa Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD).....	41
BAB III GAMBARAN SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA	54
A. Identitas Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Yogyakarta	54
B. Sejarah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Yogyakarta	54
C. Keadaan SLB Negeri Pembina Yogyakarta	55
D. Visi SLB Negeri Pembina Yogyakarta	56
E. Misi SLB Negeri Pembina Yogyakarta	56
F. Tugas Pokok dan Fungsi SLB Negeri Pembina Yogyakarta	57
G. Daftar Warga SLB Negeri Pembina Yogyakarta	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Konsep <i>Direct Instruction</i> Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta	60
B. Penerapan <i>Direct Instruction</i> Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta	64
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan Peneliti.....	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Lima Fase Model Pengajaran Langsung	27
-----------	---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Sembilan Ragam Kecerdasan	34
Gambar 4.1	: Wawancara dengan Wali Kelas	64
Gambar 4.2	: Wawancara dengan Wali Kelas	66
Gambar 4.3	: Wawancara mendalam dengan Wali Kelas	76
Gambar 4.4	: Wawancara mendalam dengan Waka Kurikulum	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2	: Surat Balasan Penelitian.....	103
Lampiran 3	: Instrumen Pengumpulan Data.....	104
Lampiran 4	: Pedoman Pengumpulan Data.....	110
Lampiran 5	: Lembar Hasil Penelitian dan Wawancara.....	120
Lampiran 6	: Daftar Dokumentasi Sekolah dan Wawancara.....	168
Lampiran 7	: Riwayat Hidup.....	170



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 5 setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosi, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Dalam undang-undang diatas dijelaskan bahwa, siswa berkebutuhan khusus berhak memperoleh pendidikan layak dan tidak dibedakan dengan siswa lainnya. Senada dengan pernyataan tersebut Tiara menyatakan bahwa, siswa dikatakan berkebutuhan khusus apabila terdapat sebuah gejala yang kurang sehingga menghambat dirinya sendiri dan peran guru pada proses pembelajaran siswa berkebutuhan khusus sangat berpengaruh pada perkembangannya.¹ Dengan demikian, siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan.

Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD) mengacu pada siswa sulit memusatkan perhatian, konsentrasi dan disertai dengan hiperaktivitas.² *American Psychiatric Association* (APA) mengemukakan

¹ Tiara Dewi Novita, “Strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus (abk) pada masa pandemi covid-19 di paud alam mahira kota bengkulu,” *Jurnal Basicedu*, Vol.2, No.2 (2021): hlm.8.

² Marlina, Pransiska, dan Qalbi, “Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak *Aisyiyah Bustanul Athfal Padang*”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2 (2021): hlm. 845.

bahwasanya tiap individu dengan keterbatasan fungsi intelektual, berarti individu tersebut memiliki taraf inteligensi dibawah 70 atau dua standar deviasi di bawah rata-rata usianya.³ Sementara keterampilan adaptif didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan standar yang diharapkan sesuai dengan usia dan lingkungannya. *American Psychiatric Association* mengklasifikasikan bahwa disabilitas intelektual terdiri dari ringan, berat dan parah.⁴

Siswa ADHD masih bisa diajarkan beberapa keterampilan tertentu meskipun siswa ADHD sulit memusatkan perhatian dan mengalami hambatan kognitif. Hal ini menandakan bahwa siswa ADHD menyandang disabilitas intelektual sedang, dimana siswa tergolong pada siswa yang mampu dilatih.⁵ Payne dan Patton menyebutkan bahwa pendidikan bagi siswa disabilitas intelektual (ADHD) ditekankan pada kemampuan bantu diri sendiri dan akademis fungsional, dimana siswa dilatih mengurus diri, dalam hal kemampuan akademis kecerdasan linguistik siswa dilatih dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁶ Kecerdasan linguistik penting dikembangkan, sebab berbahasa merupakan kunci keberhasilan utama dalam penyesuaian diri, lingkungan, dan keberhasilan memaknai mata pelajaran lain.⁷

³ Pamilu, *Mendidik Anak Sejak Dalam Lingkungan*, (Yogyakarta: Citra Media,2007), hlm. 28.

⁴ Chatib, *Orang Tuanya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2013): hlm.XX.

⁵ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2005) hlm.1.

⁶ Gardner, *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, penerjemah:Alexsander Sindoru, (Batam: Interaksara, 2003): hlm. 24.

⁷ Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005): hlm. 79.

Pada siswa ADHD, kecerdasan linguistik dikembangkan agar siswa dapat menjalani dan melindungi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca untuk mengenali petunjuk (bahaya, masuk, keluar, belok kanan, racun dan sebagainya).

Perkembangan kecerdasan linguistik tersebut penting bagi siswa ADHD, dimana siswa mengalami kesulitan menyelesaikan tugas-tugas sehingga siswa membutuhkan kemampuan diskriminasi visual berupa bentuk, huruf, kata dan gambar. Siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) berkesulitan dalam memfokuskan pikiran sehingga siswa menganggap huruf dan kata sangat mirip dengan bentuk namun sangat berbeda dalam pengucapan dan maknanya.⁸ Kemampuan membedakan huruf, bentuk, kata menjadi bagian penting dalam perkembangan linguistik siswa. Dimana siswa dapat dikatakan mampu mengenali huruf pada tingkat sekolah dasar terbukti dengan kemampuan membacanya baik.

Kondisi siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang mengalami hambatan pemusatan perhatian dengan disertai hiperaktif hampir sama dengan kondisi siswa kesukaran belajar, di mana anak dengan kesukaran belajar mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, berbicara, karena adanya kemungkinan penyimpangan sistem saraf. Siswa dengan kesukaran belajar juga mengalami permasalahan konseptual, perseptual-

⁸ Elisa, "Pengertian, peran, dan fungsi kurikulum," Jurnal. Curere, Vol.2, No.1 (2018): hlm. 9.

motorik, koordinasi, di mana proses kerja otak siswa dalam mengolah informasi mengalami hambatan dibagian fungsi pengolahan, penyimpanan, meskipun siswa mampu menerima stimulus dengan tepat.⁹

Penelitian mengenai model pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada siswa ADHD masih jarang dilakukan. Meskipun demikian, terdapat beberapa cara meningkatkan kecerdasan linguistik yang dikemukakan oleh Llyod, Forness, Kavale diantaranya *mnemonic, reading comprehension, modifikasi perilaku, direct instruction, cognitive behavior modification, evaluasi formatif, early intervention*.¹⁰ Senada dengan ini, ibu Prita (P) mengemukakan bahwa:

“Kecerdasan linguistik siswa ADHD akan meningkat apabila guru menggabungkan intervensi antara pendekatan perilaku dan *direct instruction* dengan tujuan siswa mampu mengingat, berbicara, membaca dan menulis kembali bahan bacaan siswa.¹¹

Akar utama pada *direct instruction* yaitu teori perilaku (*behaviorisme*), perilaku siswa dapat dipelajari dan individu harus berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Di mana belajar siswa tergantung pada pengalaman termasuk pemberian penguatan dan umpan balik yang akan meningkatkan perilaku siswa sesuai harapan. Hasil ahir yang akan dicapai yaitu perubahan

⁹ Laslo-Roth, Bareket-Bojmel, dan Margalit, “Loneliness experience during distance learning among college students with ADHD: the mediating role of perceived support and hope”, *European Journal of Special Needs Education* (2020): hlm. 5.

¹⁰ M. Kusuma Wardhani, “Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, vol. 2 (2020): hlm.52.

¹¹ Prita Paramita, “Guru Kelas V SLB Negeri Pembina Yogyakarta,” *Wawancara*. 6 Desember 2021, Pukul 10.30 a.m WIB.

positif perilaku individu yang mencakup tujuan perilaku yang spesifik, menyediakan kesempatan untuk berlatih, mengukur target sesuai harapan secara berulang kali sampai pada tahap peningkatan yang diharapkan.

Direct Instruction melibatkan lingkungan yang terstruktur untuk menguasai keterampilan, di mana keterampilan tersebut mencakup arahan dari guru, analisis tugas menggunakan urutan yang sudah tersusun, modeling, scaffolding, prompts, umpan balik, penguatan, menekankan pada penguasaan keterampilan.¹² Dengan begitu, prinsip utama *direct instruction* yaitu memaparkan tugas dan tujuan sesuai performa siswa, tugas dipecah menjadi komponen kecil-kecil, menggunakan modeling dengan adanya penguat, mendesain aktivitas siswa, praktek langsung untuk penguasaannya, serta menyusun tugas dan pencapaian siswa sebelum siswa beralih ketugas lainnya.

Dalam penelitian ini, penerapan *direct instruction* diterapkan pada siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, siswa mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan disertai hiperaktif. Hasil pemeriksaan psikologi SLB Negeri Pembina Yogyakarta menunjukkan bahwa kecerdasan siswa ADHD pada taraf disabilitas intelektual sedang dengan IQ = 49 menurut skala Stanfoard Binet.¹³ Dengan taraf kecerdasan ini, B dan F cukup mengerti

¹² Ahmad Basori, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Supervisi Akademik Pendekatan *Direct Instruction*," Jurnal: Manajer Pendidikan, Vol.10, No. 2 (2016): hlm. 24.

¹³ Siti Nurjanah, *Hasil Pengamatan dan observasi siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta (2021)*.

terhadap instruksi dan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru secara individual dengan media konkret. Daya ingat B dan F cenderung terbatas, sehingga B dan F memerlukan pengulangan agar materi yang disampaikan guru dapat bertahan lama.

Dalam belajar, B dan F membutuhkan pengulangan, latihan, umpan balik dan koreksi secara langsung ketika ia melakukan kesalahan. Mengingat karakteristik B dan F sebagai siswa ADHD dengan gangguan pemusatan perhatian yang disertai hiperaktif, maka *direct instruction* diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran terbatas. Hal ini dikarenakan dalam *direct instruction* terdapat komponen yang terstruktur yaitu *task analysis*, *modeling*, *scaffolding*, bimbingan, *prompts*, *feedback* dan *reinforcement* dan pengulangan disetiap latihan. Pengulangan dalam *direct instruction* dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk penguatan pada materi yang telah diberikan. Sesuai dengan prinsip *direct instruction* bahwa derajat kesulitan tugas siswa tidak ditambah sebelum B dan F menguasai materi tersebut dengan benar dan konsisten.

Program pendidikan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta memfokuskan untuk memberikan rangsangan intelektual sesuai dengan potensi seluruh siswa. Tujuannya yaitu pendidikan pada masa ini memfokuskan pada upaya seluruh dimensi kecerdasan tiap diri siswa. Secara khusus penerapan *direct instruction* dan pendekatan perilaku diterapkan pada siswa berkebutuhan khusus jenis ADHD dengan tujuan meningkatkan kecerdasan linguistik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam observasi awal yang dilakukan di SLB

Negeri Pembina Yogyakarta, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran diterapkan guna mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Dari kemampuan yang dimiliki dan keterampilan berbahasa yang diajarkan, siswa akan mampu berbahasa dengan baik dan siswa mampu mempertahankan hidup dalam menghadapi segala macam permasalahan global dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang diatas serta keingin tahuan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran di SLB N Pembina Yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa sistem *direct instruction* diimplementasikan pada siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* di SLB Negeri Pembina Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* di SLB Negeri Pembina Yogyakarta?
3. Apakah Implikasi *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* di SLB Negeri Pembina Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis sistem *direct instruction* diimplementasikan pada siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- c. Untuk menemukan implikasi *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teori, dengan adanya penelitian analisis implementasi *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) ini mampu menambah keilmuan tentang bagaimana keterampilan berbahasa siswa ADHD dan penelitian ini bisa digunakan sebagai sebuah kajian maupun tolak ukur bagi seorang peneliti dalam mengembangkan sebuah penelitian yang sama dengan tindak lanjut yang lebih luas.
- b. Secara praktis, hasil penelitian analisis *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) ini dapat memberikan wawasan maupun pandangan guru kelas, guru pendamping dan orang tua dalam mengenalkan trik-trik dalam

berbahasa terutama pada siswa ADHD. Selain itu hasil dari sebuah penelitian ini dapat memotivasi maupun memberi wawasan kepada seorang guru maupun pendidik yang lain dalam menciptakan suasana yang ramah dan nyaman dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD) dalam proses belajar dapat memperoleh pengetahuan dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang analisis implementasi *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta sampai saat ini belum penulis dapati, namun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dan membahas tentang siswa berkebutuhan khusus dan *direct instruction* sudah banyak ditemukan, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Desi Alawiyah 2018 dengan judul “Model Pendekatan Isma *Behavior Therapy* Untuk Siswa *Attention Deficit-Hyperactivity Disorder* di Pondok Pesantren Ainul Yakin Special Children Yogyakarta”.¹⁴ Hasil penelitian Desi menunjukkan bahwa model pendekatan Isma behavior therapy merupakan pendekatan yang teori

¹⁴ Alawiyah, *Model Pendekatan Isma Behavior Therapy Untuk Anak Attention Deficity-Hyperactivity Disorder (ADHD) di Pondok Pesantren Ainul Yakin Special Children Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018); hlm. 9.

dasarnya merupakan teori belajar, di mana dalam pendekatan ini berpandangan bahwa siswa yang memiliki keimanan dan kedekatan kepada Tuhan merupakan kekuatan yang sangat berarti dalam proses terapi sehingga pelaksanaan dari model pendekatan IBT berupa *Asesmen, Goal Setting*, pola pembiasaan perilaku, teknik perubahan perilaku, pengontrolan dan evaluasi. Selanjutnya dengan pengalaman terapi ITB pada siswa ADHD akan mendapatkan teknik terapi yakni penguatan positif, *token economy*, penjenjuran dan penghapus.

Persamaan penelitian Desi dengan yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder*, sedangkan perbedaannya yaitu Desi meneliti model pendekatan *Isma Behavior Therapy* sedangkan peneliti meneliti direct instruction melalui pendekatan perilaku.

2. Tesis yang ditulis oleh Dyah Fitria Padmasari 2012 dengan judul “Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Hiperaktif di Sekolah Dasar Kabupaten Magetan”.¹⁵ Penelitian Dyah di latar belakang oleh dikeluarkannya peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi siswa yang mempunyai kelainan dan mempunyai bakat istimewa. Dengan mengungkapkan secara rinci analisis kebijakan peran pemerintah Magetan dalam memberikan jaminan

¹⁵ Dyah Fitria Padmasari, “Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Hiperaktif Di Sekolah Dasar Kabupaten Magetan,” Tesis, April (2012), <https://eprints.umm.ac.id/32247/>.

pendidikan inklusif dan penyediaan sumber daya pendidikan di Sekolah Dasar. Solusi dari masalah tersebut belum mendapatkan hasil maksimal adalah pendekatan *Team Work* dan pengembangan metode pembelajaran bagi siswa Hiperaktif.

Persamaan penelitian Dyah dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti siswa berkebutuhan khusus, Sedangkan perbedaannya yaitu Diah menganalisis kebijakan pendidikan inklusif, sedangkan peneliti menganalisis *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder*.

3. Tesis yang ditulis oleh Wahyu Stiawan 2016 dengan judul “Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta”.¹⁶ Hasil penelitian Wahyu menjelaskan bahwa strategi yang digunakan adalah *strategi direct instruction, indirect instruction, experimental learning* dan strategi pembelajaran mandiri. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, penanaman siswa melalui strategi pembelajaran diterapkan melalui sebuah penyesuaian, dan didukung dengan materi yang akan disampaikan. Hasilnya adalah tercerminkan dari perilaku dan tindakan

¹⁶ Stiawan, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta*, Tesis: UIN Sunan Kalijagaya Yogyakarta (2016);hlm.VII.

siswa berusaha untuk menjalankan dan mengaplikasikan pengetahuan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan penelitian wahyu dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Perbedaannya yaitu Wahyu meneliti siswa umum di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta sedangkan peneliti meneliti siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta.

4. Tesis yang di tulis oleh Rila Rahma Mulyani tahun 2012 dengan judul “Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Atensi Dalam Mengerjakan Tugas Pada Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)”.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan jumlah durasi atensi dalam proses mengerjakan tugas pada siswa ADHD yaitu siswa dapat memberikan perhatian dengan waktu yang melebihi sebelumnya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat efektivitas penerapan teknik token ekonomi yang merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku guna meningkatkan atensi siswa dalam mengerjakan tugas. Subjek dalam penelitian ini tunggal yaitu siswa laki-laki berusia 12 tahun yang bersekolah di SD Negeri Percobaan 1 Malang. Intervensi yang dilakukan kepada subjek yakni token ekonomi selama dua minggu dengan bekerja sama dengan orang tua.

¹⁷ Rila Rahma Mulyani, “Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Atensi Dalam Mengerjakan Tugas Pada Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*),” Tesis (2012).

Persamaan peneliti dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti siswa ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana peneliti meneliti di SLB Negeri Pembina Yogyakarta sedangkan Rila meneliti di SD Negeri Percobaan 1 Malang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati.¹⁸ Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial, dimana penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.¹⁹

Penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan siswa ADHD serta *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik di SLB Negeri

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2016): hlm.62.

¹⁹ Mardiah Kalsum Nasution, "*Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol.1, No.2 (2017): hlm:16.

Pembina Yogyakarta. Adapun studi kasus dalam penelitian ini yaitu menelaah secara mendalam dan menggali data sebanyak-banyaknya mengenai kecerdasan linguistik dan *direct instruction* melalui pendekatan perilaku yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dalam memperoleh data penelitian, dimana sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁰ Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa ADHD dengan inisial B dan F, guru kelas ibu Prita (sebagai informan utama, sebab guru kelas menangani langsung siswa tersebut), waka kurikulum dan kepala sekolah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang menjadi titik perhatian dan penelitian.²¹ Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kecerdasan linguistik siswa ADHD dan *direct instruction* melalui pendekatan perilaku yang dipakai ibu P selaku guru kelas V SLB N Pembina Yogyakarta.

²⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,” Rineka Cipta (Jakarta, 2002), hlm.107.

²¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research&Development)*, Cetakan 1 (Jambi: Pusaka, 2017): hlm.98.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena sebuah tujuan utama pada suatu penelitian dalam memperoleh suatu data.²² Jika peneliti tidak mengetahui sebuah tehnik dalam mengumpulkan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh sebuah data yang berstandar sesuai dengan ketepatan suatu data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Nasution berpendapat bahwasanya observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, dengan observasi peneliti dapat memahami perilaku dan makna perilaku itu sendiri dari seorang siswa.²³ Gunawan juga mengungkapkan bahwa observasi merupakan sebuah studi yang dengan sengaja dilakukan oleh peneliti dan disusun secara sistematis melalui jalan pengamatan dan perjalanan ini selalu ada pencatatannya.²⁴

Dalam penelitian ini, unit observasi dipilih secara sistematis mewakili tingkah laku yang diamati oleh peneliti dengan waktu yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan dengan observasi dalam

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2018): hlm.68.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. oleh IKAPI, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2013):hlm.84.

²⁴ Deviani Retno Martanti, "Plagiat Merupakan Tindakan Tidak Terpuji," *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, (2016): hlm.64.

penelitian ini berkaitan dengan kecerdasan linguistik siswa meliputi mendengar, melihat, membaca, menulis, dan *direct instruction* dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa ADHD selama di sekolah. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti dengan observasi yaitu Strategi yang digunakan guru yaitu *direct instruksction*. melalui pendekatan perilaku. dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya.²⁵ Dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan siswa ADHD, strategi guru dan kecerdasan linguistik dari dokumentasi berupa video wawancara dengan guru ADHD, foto-foto, dan dokumen pendukung lainnya.

c. Wawancara

Nurul berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi dua orang atau lebih, dimana arah pembicaraan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam sebuah proses pemahaman.²⁶

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta :CV, 2018): hlm.124.

²⁶ Nurul Zuriyah, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*," PT. Bumi Aksara (Jakarta, 2007): hlm.179.

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu model wawancara terpimpin dimana tanya jawab terarah digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun yang menjadi wawancara dalam penelitian ini yaitu guru kelas (ibu P), kepala sekolah, dan waka kurikulum.

4. Teknik Analisis Data

Nor Sakinah Mohammad berpendapat bahwasanya analisis data merupakan sebagian proses dalam pemakaian data dengan menggunakan data itu sendiri dan memberikan informasi yang berguna dalam memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian.²⁷ Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:²⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dengan memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, selanjutnya membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

²⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, serta Research&Development)*: hlm.19.

²⁸ Agus Salim, "*Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*," (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006): hlm.22.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya mendisplay data melalui penyajian data tersebut, sehingga data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang ditemukan dengan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dipaparkan diawal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Validitas Data

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁹ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi sumber data yaitu:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2018): hlm.126.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara sumber satu dengan sumber lain
- c. Membandingkan hasil wawancara dan analisis dokumentasi yang berkaitan. Dalam hal ini membandingkan hasil wawancara guru kelas, kepala sekolah, waka kurikulum melalui dokumen yang berkaitan dengan strategi *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD.

6. Reliabilitas Data

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya Pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dimulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya tesis ini mudah dipahami maka peneliti membuat rancangan sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Pada bagian awal tesis ini meliputi halaman judul, pengesahan dekan, dewan penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi. Pada bagian isi terdiri dari:

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, meliputi siswa *Attention Deficit Hyeperactivity Disorder* (ADHD), *direct instruction* melalui pendekatan perilaku, kecerdasan linguistik.

Bab III gambaran secara umum SLB Negeri Pembina Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, identitas berupa visi dan misi, sarana dan prasarana SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Bab IV, berisi tentang konsep *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit Hyeperactivity Disorder* (ADHD), penerapan *direc instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa *Attention Deficit Hyeperactivity Disorder* (ADHD).

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan saran-saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan penelitian.

Daftar pustaka, berisi tentang buku bacaan dan buku referensi seperti buku, jurnal ilmiah, tesis, dan artikel sebagai dasar penyusunan tugas akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh penulis sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu:

1. Konsep *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta yaitu dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, penyederhanaan kata kerja jika terdapat kata kerja yang sulit, pada saat kegiatan pembelajaran dan guru menyesuaikan pada karakteristik siswa.
2. Penerapan *direct instruction* melalui pendekatan perilaku dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas guru melakukan kontak mata secara langsung dengan siswa ADHD, guru dapat mempertahankan tugas agar tetap menarik dan mampu menstimulasi siswa. Sehingga perkembangan siswa ADHD meningkat saat kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas di laksanakan, siswa ADHD sudah bisa bersosialisasi, berinteraksi, minat baca ADHD meningkat, siswa sudah mampu bercerita

dengan guru tentang apa yang dia rasakan dan siswa sudah mampu menulis.

Meskipun gejala ADHD tetap nampak pada diri siswa.

B. Keterbatasan Peneliti

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tentang analisis *direct instruction* dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa ADHD di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ini :

1. Tidak diperbolehkannya mendokumentasikan kegiatan pembelajaran siswa ADHD.
2. Informan hanya berasal dari guru kelas, waka kurikulum dan kepala sekolah dan tidak menggunakan informan orang tua siswa ADHD.

C. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian, peneliti memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan pada seluruh keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Adapun saran-saran dari peneliti yaitu sebaiknya sekolah memfasilitasi siswa dengan membuka perpustakaan dimasa pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan dibatasi pengunjung dan mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarma, Ni Luh Ayu Yustikarini, A A Istri Dalem Hana Yundari, Ni Wayan Trisnadewi, dan Ni Putu Wiwik Oktaviani. "Persepsi Guru Paud tentang Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun)." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Vol.10, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.263>.
- Ahadini, Amalia. *Waka Kurikulum SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, n.d.
- Akib, Tasrif. "Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan Teori Belajar Bermakna Ausubel Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Kampung Parang Gowa." *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 6 (2019): hal.54-60.
- Alawiyah, Desi. *Model Pendekatan Isma Behavior Therapy Untuk Anak Attention Deficity-Hyperactivity Disorder (ADHD) di Pondok Pesantren Ainul Yakin Special Children Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Aulia, Alfi Ida. "Problematika Siswa Hiperaktif Dalam Proses Penerimaan Pembelajaran Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung." *Central Library*, 2016.
- Basori, Ahmad. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Supervisi Akademik Pendekatan Direct Instruction." *Manajer Pendidikan* Vol.10, No. 2 (2016):21–26.
- Chatib, Munif. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2013.
- . *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2011.
- . *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Kaifa, 2015.
- Dahlan, Muhammad Djawad. *Beberapa Pendekatan dalam Penyuluhan (Konseling)*. Bandung: Diponegoro, 1985.
- Dayu. *Mendidik Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder): Hal-hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat*. 2 ed. Yogyakarta: Javalitera, 2013.
- Depdiknas. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Drjen Dikd. Jakarta, 2006.
- Desaryanti, Nur Ilmy. "Upaya Guru Pembimbing Khusus Dalam Menangani Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kelas III di Pendidikan Inklusi

- Sekolah Dasar Negeri 131 Kota Jambi.” In *Skiripsi*, 1–11, 2019.
- Devi Soviana, Efendi. “Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Kontekstual SDN Bomba Kecamatan Marawola.” *Jurnal Dikdas* 7 (2019): 41–51.
- Dhapa, D. “Kemampuan Menulis Makalah Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No. 4 (2021): 73–79. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/651>.
- Diputra, Komang Sujendra, Ni Ketut, Desia Trisiantari, dan I Nyoman Laba Jayanta. “Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar.” *Journal of Character Education Society* Vol.3, No. 1 (2020): 18–28.
- Elisa. “Pengertian, peran, dan fungsi kurikulum.” *Jurnal. Curere*, Vol.1, No.2 (2018).
- Epa Sulsilawati, Usmi. “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur.” *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2021, 1–6.
- Firmansyah. “Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol.5, No. 2 (2016): 54–64.
- Gamayanti, Indra Laksmi. “Pengalaman Upaya Penanganan Anak Dengan Gangguan Pemusatan Di PPPTKA,” hlm.5. Yogyakarta: Pusat Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak RSUP Dr. Sarjito, Kedokteran UGM, 1997.
- Gardner, Howard. “Intelligences Reframed: Multiple Intelligences for The 21.” In *Basic Books*, 48–60. New York, 1999.
- . *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, penerjemah:Alexsander Sindoru. Batam: Interaksara, 2003.
- Geraisa Dayura Chanet, Adnani Budi Utami. “Menurunkan Perilaku ADHD Dengan Melakukan Aktivitas Fisik Pada Anak Usia Dini.” In *syntax Idea*, Vol.3, No.2, 2021.
- Hamzah, Amir. “Teori Multiple Intelligences dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran.” *Tadris*, Vol. 4, No. 2 (2009): 51–60.
- Hartati. *Wawancara Dengan Kepala Sekolah SLB N Pembina Yogyakarta*, n.d.
- Hidayati, Richma. “Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (Adhd).” *Refleksi Edukatika*, Vol.5, No.1 (2015).
- Indras toeti, Jenny, dan Siti Istiyati. *Asesmen dan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar*, 2019.

- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2011.
- Jenyana, I Made Raga. “Kecerdasan Jamak (Multiple intelligences).” *Inovasi*, Vol.7, No.1 (2021): 48–54.
- Julaeha, Siti. “Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2 (2019): 57–82.
- Kemendikbud. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2016.
- Ketut, Gusti, dan Alit Suputra. “Kolaborasi Penerapan Model Pembelajaran Smpn Model Terpadu Madani Palu.” *Bahasasantodea* 5, no. 3 (2017): 125–36.
- Khasanah Hidayatul, Nurkhasanah Yuli, Riyadi Agus. “Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36 (2016): 1–25.
- Kurniawan, Hendra. “Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Sejarah.” *Historia Vitae* Vol.32, no. 1 (2018).
- Laslo-Roth, Roni, Liad Bareket-Bojmel, dan Malka Margalit. “Loneliness experience during distance learning among college students with ADHD: the mediating role of perceived support and hope.” *European Journal of Special Needs Education*, 2020, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08856257.2020.1862339>.
- Latham, Geoff Kewley dan Pauline. *100 Ide Membimbing Anak ADHD*. Diedit oleh Yuki Anggia Putri. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Made, Ni, dan Sri Murjani. “Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol.3, No. 14 (2019): 64–70.
- Makhrus, Muhammad. “Pengembangan Perangkat strategi Belajar Mapping Melalui Model Direct Instruction.” *Jurnal: Pijar MIPA* III, No. 1 (2008): 30–34.
- Marlina, Serli, Rismareni Pransiska, dan Zahratul Qalbi. “Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6, No. 2 (2021).
- Martanti, Deviani Retno. “Plagiat Merupakan Tindakan Tidak Terpuji.” *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Vol.3, No. 2 (2016).
- Mif Baihaqi, Sugiarmim. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Diedit oleh AnnaSusana. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Moos, R. H. “The Mystery of Human Context and Coping: An Unraveling of Clues.” *American Journal of Community Psychology*, Vol. 3, No. 1 (2002): 67–88.

- N.Gordon, Carolyn S. Schroeder & Betty. "Asesment & Treatment Of Childhood Problems.," hlm.381. New York: The Guilford Press, 2002.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studi Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol.11, No.1 (2017): 9–16.
- Niko, Nikodemus, dan Ahmad Sahnan. "Layanan Pendidikan Pada Siswa Hiperaktif: Studi Kasus 2 Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." *Jurnal Studi Islam, Gender, dan anak*, Vol.5, No.1 (2020). <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp>.
- Niswariyana, Ahyati Kurniamala. "Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Multiple Intelligences pada p ada Anak Berkebutuhan Khusus." *Ilmiah Telaah*, Vol.6, No. 1 (2021):6–12.
- Novita, Tiara Dewi. "Strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus (abk) pada masa pandemi covid-19 di paud alam mahira kota bengkulu," 2021, 1–94.
- Nur Sabilla, Syafira. "Mindful Parenting pada Orangtua dengan Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH): Tinjauan Sistematis." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol.2, No. 1 (2021): 195–216. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art10>.
- Nurbiana Dhieni, Dkk. "Metode Pengembangan Bahasa." In *Universitas Terbuka*. Jakarta, 2011.
- Nurhidayati, Titin. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, no. 1 (2015): 23–56.
- Nurjanah, Siti. Hasil Pengamatan observasi siswa ADHD di SLB N Pembina Yogyakarta (2021).
- Nurul Zuriah. "Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan." In *PT. Bumi Aksara*, 179. Jakarta, 2007.
- Padmasari, Dyah Fitria. "Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Hiperaktif Di Sekolah Dasar Kabupaten Magetan," (2012). <https://eprints.umm.ac.id/32247/>.
- Pamilu, Anak. *Mendidik Anak Sejak Dalam Lingkungan*. Yogyakarta. Citra Media, 2007.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.3, No.2 (2017): 33–52.
- Prita Paramita. "Guru Kelas V SLB Negeri Pembina Yogyakarta." *Wawancara*. n.d.
- Putri, Nimas Permata. "Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure," 2018,

1–13.

- Qadariyah, Lailatul. “Analisis Multiple Intelligences dalam Diri Anak Menurut Munif Chatib.” *Jurnal Kariman*, Vol.6, No.2 (2019): 67–80.
- Rahayu, Sri, Siti Nurjanah, dan Wiwik Indriani. “Aplication Of Albert Bandura Social Learning Theory in PAI Learning At Al-wafa Ciwidey SMP Bandung.” *Alsys: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.2 November (2021): 83–96.
- Rahman, Rani Nurchita Widya, Rasi Yugatiati. *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktik Teori dan Praktik*. Diedit oleh Anggota Ikapi. Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2018.
- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Cet. 1. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Rila Rahma Mulyani. “Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Atensi Dalam Mengerjakan Tugas Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder).” In *Tesis*, 2012.
- Salim, Agus. “Teori dan Paradigma Penelitian Sosial.” In *Tiara Wacana*, 22. Yogyakarta, 2006.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methots, serta Research&Development)*. Diedit oleh Rusmini. Cetakan 1. Jambi: Pusaka, 2017.
- Saputri, M. Junita. “Layanan Guru Terhadap Perkembangan Anak ADHD (Attention Deficit Hiperactivy Disorder) di PAUD Langit Biru Kota Bengkulu,” 2021, 1–112.
- Sari, Sucu Wulan. “Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area.” *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 2012.
- Smith, J. David. *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa, 2012.
- Sodiq Anshori, Munasir. “Pengintegrasian Problem Bassed Learning dan Pendekatan Groub Investigation (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mahasiswa Semester 1 UPBJJ-UT Surabaya Kabupaten Ngawi).” *Jurnal Kependidikan Interaksi* 5, no. 5 (2010).
- Stiawan, Wahyu. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta. Tesis: UIN Sunan Kalijagaya Yogyakarta*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Sofia Yustiyani Suryandari.

- Alfabeta, CV, 2018.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Diedit oleh IKAPI. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv, 2016.
- Suharsimi Arikunto. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.” In *Rineka Cipta*, 107. Jakarta, 2002.
- Supriadi, Dedi. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sutrisno. *Pendidikan Islam yang Menghidupkan (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman)*. Yogyakarta: Kota Kembang, 2006.
- . *Revolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz, 2005.
- Syaifuddin, Mohammad. “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta.” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>.
- Tambunan, Pandapotan. “Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah: Fakultas KIP Universitas Quality* 2 (2018): 1.
- Tentama, Fatwa. “Memahami Anak Hiperaktif.” *Republika* 7 (2012): 1–25.
- Ulfah, Wiwit Viktoria. “Perilaku Hiperaktif Dan Faktor Penyebabnya (Studi Kasus pada Siswa Kelas III di SD Kraton 5i Kota Tegal),” 2019, 1–114. <https://lib.unnes.ac.id/33511/>.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Negara Republik Indonesia, 2003.
- Varga, S. M., and J. F. Zaff. “Webs of Support: An Integrative Framework of Relationships, Social Networks, and Social Support for Positive Youth Development.” *Adolescent Research Review* 3, no. 1 (2018): 1–11. <https://doi.org/doi:10.1007/s40894-017-0076-x>.
- Wardhani, M. Kusuma. “Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, No. 2 (2020): 52–61.
- Wawan Setiawan, Dkk. “Penerapan Model Pengajaran Langsung (direct Instruction) Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol.3, No. 1 (2010).

Wuryaningrum, Rusdhianti. *Pembelajaran Menyimak*. Diedit oleh Didin Widyartono. 1 ed. Jember: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember, 2019.

Yeti Mulyati, Dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Cet.17. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

———. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Cet.14. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Yetti, Elindra. “Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Tari Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Seni & Budaya*, Vol.2, No.2 (2012).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA